

Penerapan *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar teks prosedur siswa SMP

Muhammad Singgih^{1*}, Septia Uswatun Hasanah²

STIT Darul Fattah Bandar Lampung¹, Universitas Sang Bumi Ruwai Juwai²

Correspondence: msinggih@darulfattah.ac.id*

Abstract

Writing is the most advanced language skill. It must be honed frequently in order to become skilled in writing. This study used the Classroom Action Research (PTK) method. PTK was conducted in 2 cycles and each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection activities. The sample in this study was class VII C SMPN 35 Bandar Lampung as many as 27 people. The results of the increase in grades and the number of students passing above KKM in the pre-cycle process were 13 students (48.1%) completed the learning, in cycle I 18 students (67%) completed the learning and cycle II as many as 24 students (89%) completed the learning.

Keywords: PTK, PBL, Prosedur Text

Abstrak

Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi. Kegiatan itu harus sering diasah agar menjadi terampil dalam menulis. Dalam Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sampel dalam penelitian ini kelas VII C SMPN 35 Bandar Lampung sebanyak 27 orang. Hasil peningkatan nilai dan jumlah kelulusan siswa di atas KKM pada proses Prasiklus sebanyak 13 siswa (48,1%) tuntas dalam pembelajaran, pada siklus I 18 siswa (67%) tuntas dalam pembelajaran dan siklus II sebanyak 24 siswa (89%) tuntas dalam pembelajaran.

Kata Kunci: PTK, PBL, Teks Prosedur

Pendahuluan

Belajar adalah usaha sadar setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar perlunya diterapkan model pembelajaran yang efektif, guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran teks prosedur. Model pembelajaran yang diminati untuk pembelajaran yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. Menurut Lesnowat dan Hafif (2021), Pembelajaran berbasis proyek adalah metode

pembelajaran yang menawarkan guru kesempatan untuk mengontrol kelas melalui partisipasi dalam proyek. Oleh karena itu, Sukmana dan Amalia (2021) menyatakan metode ini pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajarannya baik di sekolah maupun di rumah. Maudi (2016) mencatat hal yang sama bahwa model pembelajaran yang membekali guru dengan kemampuan mengelola pembelajaran di kelas melalui kerja proyek, dimana langkah pertama dalam proyek adalah tugas berbasis masalah yang kompleks (proyek). mengumpulkan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan mengintegrasikannya ke dalam pekerjaan nyata.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran dalam kurikulum 2013. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan proyek secara bersama-sama, dan akhirnya menghasilkan produk karya yang dapat dipresentasikan kepada orang lain dan bermanfaat (Muhammad Singgih 2021).

Menulis bersifat mekanis. Artinya penguasaan keterampilan menulis harus dicapai melalui latihan dan latihan. Proses menulis menggunakan kedua belahan otak Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memerlukan perhatian serius dalam pendidikan sekolah (Suryani 2021). Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi. Kegiatan itu harus sering diasah agar menjadi terampil dalam menulis. Karena menulis bukanlah bakat alamiah yang didapatkan melalui keturunan maupun bawaan lahir, melainkan membutuhkan pembiasaan berupa latihan-latihan untuk mengasah keterampilan menulis. Menurut (Munirah 2019) Keterampilan, dimana penulis harus menghubungkan kata, kalimat, paragraf, dan bab secara logis untuk memahaminya (Dalman 2012). Pada dasarnya keterampilan menulis sering kali memerlukan latihan agar terbiasa mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pendapat, serta merangkai kata dalam tulisan dan memahami pembaca.

Pada kurikulum 2013, siswa SMA akan menemukan materi teks prosedur di kelas VII. Teks prosedural adalah teks yang memuat perintah yang harus dilakukan seseorang untuk membuat suatu produk. Oleh karena itu, model ini bekerja dengan baik untuk materi teks prosedur, karena menganggap siswa dapat menghasilkan produk. *Procedural text* memiliki tiga sifat dari segi isi, yaitu 1. petunjuk langkah yang akan dilakukan, 2. Aturan atau batasan bahan/fungsi dalam menjalankan fungsi, 3. Isi fungsi yang dilakukan dalam rangkaian (Harsiati dan TriantoM, 2017).

Fitur bahasa yang digunakan dalam teks prosedur meliputi: 1. Kalimat instruksional, karena dalam teks proses pembaca berfokus pada pelaksanaan tindakan, 2. Selain kalimat wajib, saran dan batasan juga diberikan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penerapan, pembuatan, 3.

Penggunaan kata yang benar, 4. Penggunaan kelompok frase dengan batasan yang jelas untuk menghindari kebingungan (Harsiati dan TriantoM, 2017).

Dalam model pembelajaran berbasis proyek, siswa harus mengetahui cara membuat teks proses sesuai dengan langkah-langkah yang diinginkan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilaksanakan dalam beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan refleksi (Legiman, 2015). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari tidak kurang dari 27 siswa Kelas VII C SMPN 35 Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023. Dalam pengumpulan data digunakan meliputi tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur survei dilakukan dalam dua siklus, sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Siklus Sumber: (Arikunto & Suhardjono, 2015)

Hasil dan Pembahasan

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa melalui pretest dan observasi, setelah didapat hasil pre test maka peneliti melakukan tahap siklus 1 dan siklus 2 sebagaimana hasil yang di dapat pada kolom di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Data Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Kategori	Pra	Siklus	Siklus 1	%	Siklus 2	%
		Jumlah	%	Jumlah		Jumlah	
1	Siswa Tuntas	13	48,1	18	67	24	89
2	Siswa Belum Tuntas	14	51,9	9	33	3	11
3	Jumlah	27	100	27	100	27	100

No	Kategori	Pra	Siklus	Siklus 1	%	Siklus 2	%
		Jumlah	%	Jumlah		Jumlah	
4	Nilai Tertinggi	78	-	85	-	94	-
5	Nilai Terendah	52	-	64	-	68	-
6	Nilai Rata-Rata	68	-	76	-	87	-

Berdasarkan pada table di atas pada pra siklus di dapati bahwa sebanyak 13 siswa (48,1%) tuntas dalam pembelajaran, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (51,9%) dengan total siswa sebanyak 27 siswa yang mengikuti pretest. Untuk nilai tertinggi memperoleh 78 dan nilai terendah 52, dan hasil rata-rata nilai siswa yaitu 68. Dari data yang di dapat pada pra siklus menunjukkan nilai siswa masih dalam kategori rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan pelaksanaan siklus dengan model pembelajaran *project based learning* yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus I diatas dapat dilihat bahwa 18 siswa (67%) tuntas dalam pembelajaran, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa (33%) dengan total siswa sebanyak 27 siswa yang mengikuti test pada siklus I. Untuk nilai tertinggi memperoleh 85 dan nilai terendah 64, dan hasil rata-rata nilai siswa yaitu 76. Pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa sehingga perlu dilakukan refleksi.

Refleksi dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi, hasil tes dan observasi selama proses pembelajaran. Guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memaparkan hasil refleksinya sebagai berikut: Model pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk memadukan semangat belajar siswa dalam memahami topik dan kemampuan memecahkan masalah yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat dan meningkat. Selain itu, peneliti membimbing siswa berkesulitan belajar dengan cara membiarkan mereka bertanya tentang materi yang belum mereka pahami dan kemudian menjelaskan materi yang belum dipahami siswa tersebut agar siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil siklus II diketahui bahwa 24 siswa (89%) menuntaskan pembelajaran, sedangkan 3 siswa (11%) tidak lulus dari total 27 siswa yang menyelesaikan tes siklus II. Nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 68, serta nilai rata-rata siswa 87. Rencana pengembangan yang dicanangkan pada Musim Gugur I sudah sepatutnya dilaksanakan pada Siklus II. Hasil penelitian putaran kedua menunjukkan peningkatan kinerja dan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur.

Dari hasil observasi yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat jika guru mengetahui bagaimana menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada materi teks proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena penggunaan model pembelajaran berbasis proyek banyak melibatkan aktivitas dan kreativitas siswa. sehingga siswa lebih memahami pembelajaran. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai dan jumlah siswa yang lulus KKM: pada pra siklus sebanyak 13 siswa (48,1%) yang tuntas belajar, pada siklus 1 18 siswa (67%) tuntas belajar. Sedang belajar. dan selama siklus. II Sebanyak 24 siswa (89%) menyelesaikan pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S., & Suhardjono, Suryani. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.
- Harsiati, T., Trianto, Agus., & E. Kosasi. (2017). *Bahasa Indonesia*. Kementrian dan kebuadayaan.
- Legiman. (2015). Penelitian Tindakan Kelas (PTK).” *LPMP Yogyakarta* 1(1).
- Lesnowati, Iis, and Hafifi Hafifi. 2021. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Smk. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin* 5(2):9–18. doi: 10.37012/jipmht.v5i2.652.
- Maudi, Nadea. (2016). Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 1(1):39. doi: 10.26737/jpmi.v1i1.81.
- Munirah. (2019). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. yogyakarta: Deepublish.
- Singgih, M., & Anggraini, T. R. (2021). *Pembelajaran & Kurikulum 2013*. Garudhawaca.
- Sukmana, I. K., & Amalia, Nur. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kerja Sama Siswa Dan Orang Tua Di Era Pandemi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):3163–72. doi: 10.31004/edukatif.v3i5.1068.
- Suryani, Lilik. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Melalui Metode Demonstrasi Kelas Ix A Smp Negeri 1 Pogalan. *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1(1). doi: 10.51878/language.v1i1.483.